Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 4, Nomor 1, Juni 2024
Halaman 66 - 73
e-ISSN 2798-4605

Pelatihan Perhitungan Zakat Profesi Bagi Amil Zakat Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT)

Athi' Hidayati, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Ja'far Shiddiq, STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

Abstract:
The background of the problem in this training is the lack of understanding of amil zakat in Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) about the calculation of professional zakat, which has an impact on the optimisation of zakat collection and distribution. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of LSPT amil zakat in calculating professional zakat accurately and in accordance with sharia. The service method used is practice-based training with a participatory approach, which involves theoretical presentation, question and answer, and hands-on practice. The results showed a significant improvement in the understanding and ability of amil zakat in calculating professional zakat. The implication is expected to increase the effectiveness of zakat management in LSPT and the contribution of zakat in the welfare of the people.

Keywords: Professional Zakat, Amil Zakat Training, Zakat Calculation, Social Institution of Pesantren Tebuireng.

Abstrak:
Latar belakang masalah dalam pelatihan ini adalah kurangnya pemahaman para amil zakat di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) tentang perhitungan zakat profesi, yang berdampak pada optimalisasi pengumpulan dan distribusi zakat. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan amil zakat LSPT dalam menghitung zakat profesi secara akurat dan sesuai dengan syariah. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan pemaparan teori, tanya jawab, dan praktik langsung. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan amil zakat dalam menghitung zakat profesi. Implikasinya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat di LSPT dan kontribusi zakat dalam kesejahteraan umat.

Kata kunci: Zakat Profesi, Pelatihan Amil Zakat, Perhitungan Zakat, Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng.

Email: masbrow2@gmail.com

PENDAHULUAN

Masalah zakat profesi menjadi salah satu isu penting dalam dunia keuangan syariah (Armansyah *et al.*, 2023; Amirudin, 2024). Meskipun telah ada panduan dari para ulama dan literatur terkait (Renata & Afrimaigus, 2022; Nugraha & Zen, 2020), kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak amil zakat yang kurang memahami cara perhitungan zakat profesi secara tepat (Wuryanti, 2020; *Hidayati et al*., 2020). Kesalahan dalam perhitungan ini tidak hanya berdampak pada ketidaktepatan distribusi zakat, tetapi juga bisa mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat (Dikuraisyin *et al*., 2022; Musta'anah & Sopingi, 2019; Haryanti & Hidayati, 2022).

Penelitian mengenai perhitungan zakat profesi telah dilakukan oleh beberapa akademisi dan praktisi. Misalnya, studi oleh Renata & Afrimaigus (2022) yang membahas penetapan nisab zakat profesi di Baznas kabupaten Tanah Datar. Selain itu, penelitian oleh Bahri *et al*. (2020) mengeksplorasi legitimasi zakat profesi dari dimensi syariah dan regulasi di Indonesia. Namun, penelitian-penelitian ini umumnya masih bersifat teoritis dan belum menyentuh aspek praktis yang dihadapi oleh para amil zakat di lapangan.

Ada gap penelitian yang signifikan terkait dengan implementasi perhitungan zakat profesi oleh amil zakat (Ardini & Asrori, 2020; Haryanti & Hidayati, 2022). Meskipun teori dan panduan perhitungan zakat sudah ada, namun adaptasi dan pemahaman para amil zakat dalam melaksanakan perhitungan tersebut masih kurang diperhatikan (Nurarafah, 2022). Penelitian ini mencoba untuk mengisi gap tersebut dengan meneliti pemahaman dan kemampuan para amil zakat dalam melakukan perhitungan zakat profesi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT).

LSPT dipilih sebagai tempat pengabdian karena lembaga ini memiliki reputasi yang baik dalam pengelolaan dana zakat, infak (Sa'diyah *et al*., 2019), sedekah dan wakaf serta memiliki basis massa yang cukup besar (Suhaibah & Hidayati, 2022). Selain itu, LSPT juga dikenal sebagai lembaga yang aktif dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para amil zakat. Oleh karena itu, LSPT menjadi lokasi yang tepat untuk mengimplementasikan program peningkatan pemahaman dan kemampuan amil zakat dalam perhitungan zakat profesi.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan amil zakat di LSPT dalam perhitungan zakat profesi. Hal ini penting karena akurasi perhitungan zakat profesi tidak hanya mempengaruhi keadilan distribusi zakat tetapi juga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat (Judijanto *et al*., 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan para amil zakat dapat melakukan perhitungan zakat profesi dengan lebih tepat, sehingga zakat yang terkumpul bisa disalurkan dengan lebih efisien dan tepat sasaran.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan tahap observasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT), di mana tim mengamati langsung proses pengelolaan zakat profesi, melakukan wawancara dengan amil zakat untuk mendapatkan gambaran umum situasi di lapangan, sebagaimana menurut Abdussamad *et al*. (2024) yang menyatakan bahwa observasi adalah proses awal yang harus dilakukan dalam suatu penyelesaian di lapangan. Berdasarkan hasil observasi, dilakukan identifikasi masalah

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

guna mengidentifikasi kendala spesifik yang dihadapi. Setelah masalah teridentifikasi, pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pelatihan perhitungan zakat profesi yang mencakup teori dasar, metode perhitungan, dan praktik langsung. Tahap akhir adalah evaluasi yang bertujuan mengukur efektivitas pelatihan. Sebagaimana seperti gambar 1.

Pada gambar 1 dapat dijelaskan: *Tahap pertama*, **observasi** yaitu tim mengunjungi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) untuk mengamati langsung proses pengelolaan zakat profesi, wawancara dengan amil zakat untuk mendapatkan gambaran umum situasi di lapangan. *Tahap kedua*, **identifikasi masalah**, yaitu hasil observasi dianalisis untuk mengidentifikasi kendala spesifik yang dihadapi dalam perhitungan zakat profesi, guna menyusun rencana solusi yang tepat. *Tahap ketiga*, **pelaksanaan pengabdian**, berupa pelatihan perhitungan zakat profesi mencakup teori dasar, metode perhitungan, serta praktik langsung. *Tahap terakhir*, **evaluasi**, yaitu untuk mengukur efektivitas pelatihan guna perbaikan program pengabdian di masa mendatang.

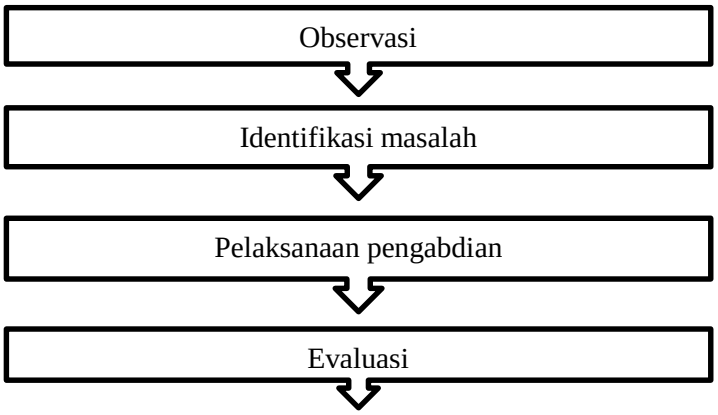

Gambar 1.
Alur Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pelatihan perhitungan zakat profesi yang mencakup teori dasar, metode perhitungan, dan praktik langsung. Berikut beberapa materi terkait teori dasar zakat profesi:

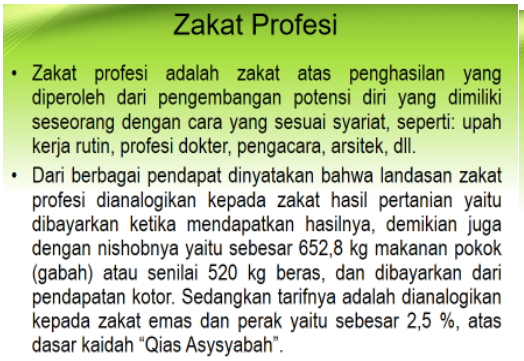

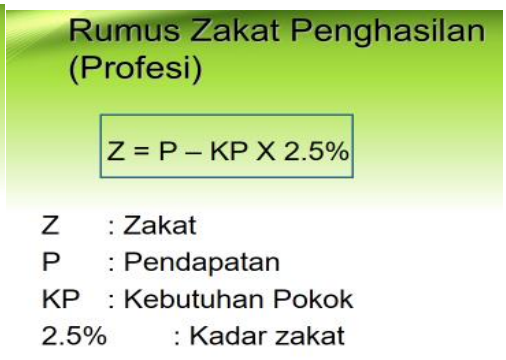

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 2.
Beberapa Materi Pelatihan

Pada gambar 2. ditampilkan beberapa materi tentang zakat profesi yang dijelaskan dalam pelatihan. Materi ini mencakup definisi zakat profesi, rumusnya, cara perhitungannya, landasannya, dan contoh kasus perhitungan sebagai praktik pelatihan. Penjelasan materi ini bertujuan agar peserta memiliki landasan teori yang kuat sebelum melakukan perhitungan zakat profesi secara praktis.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 3. menunjukkan antusiasme peserta selama pelatihan. Terlihat bahwa peserta sangat tertarik dan aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Antusiasme ini ditunjukkan melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan serta interaksi yang dinamis antara peserta dan pemateri. Suasana yang interaktif ini menandakan bahwa materi yang disampaikan relevan dan menarik, serta mampu merangsang rasa ingin tahu peserta mengenai perhitungan zakat profesi yang lebih akurat dan efisien.

Gambar 3.
Antusias Peserta Mengikuti Pelatihan Zakat Profesi

Pada gambar 4. terlihat para peserta sedang dilatih secara langsung untuk menghitung zakat profesi. Sesi praktik ini merupakan bagian penting dari pelatihan, di mana peserta menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Dalam gambar tersebut, peserta dilatih mempraktikkan perhitungan zakat profesi dengan dipandu oleh tim pemateri. Tim pemateri memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung untuk memastikan setiap peserta memahami langkah-langkah perhitungan dengan benar. Pendekatan praktis ini membantu peserta menguasai keterampilan perhitungan zakat profesi yang akurat dan dapat diterapkan dalam tugas sehari-hari mereka sebagai amil zakat.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

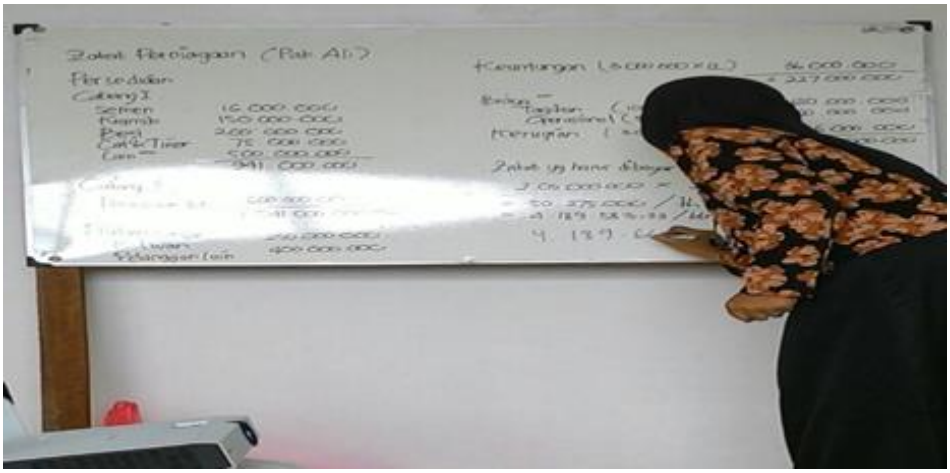

Gambar 4.
Praktik Menghitung Zakat Profesi

Evaluasi Pelatihan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan amil zakat dalam menghitung zakat profesi setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor peserta dari 60% pada pre-test menjadi 91% pada post-test. Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa 95% dari mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk menerapkan metode perhitungan zakat profesi yang telah dipelajari. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik serta keterampilan praktis yang diperlukan oleh amil zakat.

Untuk memberikan bukti pengukuran keberhasilan, berikut adalah tabel yang menggambarkan perbandingan skor pre-test dan post-test serta persentase peningkatan pemahaman dan kemampuan para peserta pelatihan:

Tabel 1.
Simpulan Hasil Evaluasi Pelatihan

Peserta	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Peningkatan (%)
Amil 1	55%	88%	33%
Amil 2	60%	92%	32%
Amil 3	62%	90%	28%
Amil 4	58%	89%	31%
Amil 5	63%	91%	28%
Amil 6	65%	95%	30%
Amil 7	61%	90%	29%
Amil 8	60%	93%	33%
Amil 9	59%	89%	30%
Rata-rata	60%	91%	31%

Sumber: Data diolah oleh pemateri

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta sebesar 31%, yang mengindikasikan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan keterampilan amil zakat dalam menghitung zakat profesi secara signifikan.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan amil zakat dalam menghitung zakat profesi. Evaluasi melalui pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan rata-rata skor dari 60% menjadi 91%, dengan mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dan siap menerapkan metode perhitungan yang telah dipelajari. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi amil zakat, sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dan akurat.

Implikasi keberlanjutan kegiatan pengabdian yang serupa sangat penting untuk mempertahankan dan memperluas dampak positif yang telah dicapai. Program pelatihan yang berkesinambungan dapat membantu lebih banyak amil zakat di berbagai lembaga untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menghitung zakat profesi. Selain itu, pengembangan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan pelaksanaan program mentoring bagi amil zakat junior dapat memastikan transfer pengetahuan yang lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga pengelolaan zakat di berbagai lembaga dapat dilakukan dengan lebih profesional dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. PT Media Penerbit Indonesia.

Amirudin, C. (2024). Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *6*(1), 38–47. https://doi.org/10.29300/ba.v6i1.2754

Ardini, Y., & Asrori, A. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Akuntabilitas dan Transparansi. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 133–149. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37241

Armansyah, F., Kisworo, B., & Fitmawati, F. (2023). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Individu ASN Terhadap Kewajiban Menunaikan Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.

Bahri, E. S., Aslam, M. M. M., & Wibowo, H. (2020). Analisis Legitimasi Zakat Profesi dari Dimensi Syariah dan Regulasi di Indonesia. *Jurnal Dakwah Risalah*, *31*(2), 220–236. https://doi.org/10.24014/jdr.v31i2.10874

Dikuraisyin, B., Toriqirrama, F., & Ma'sum, M. A. (2022). Penerapan Metode CIBEST

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis

Berbasis Indeks dan Kuadran dalam Memberdayakan Masyarakat di Lambaga Zakat Kota Malang. *Manajement of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, *4*(1), 110–133. https://doi.org/10.15642/mzw.2022.4.1.110-133

Haryanti, P., & Hidayati, A. (2022). Pelatihan Penghitungan Zakat Maal Barbasis IT (Aplikasi Zakat) Bagi Staff Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 112–118. https://doi.org/10.33752/dinamis.v2i2.5858

Hidayati, A., Chamim, M., Huda, S., & Haryanti, P. (2020). Peta distribusi zakat, infak, dan sedekah: studi developmental pada Baznas Kabupaten Jombang. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *7*(1), 86–99. https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i1.7457

Judijanto, L., Sudarmanto, E., Tripalupi, R. I., Sopingi, I., Hayaty, F. N., Mutaqin, K., Nurwahidah, D., Soehardi, D. V. L., Hergastyasmawan, A., & Lubis, N. (2024). *Inovasi Ekonomi Syariah: Menyongsong Pertumbuhan dan Keadilan*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.

Musta'anah, A., & Sopingi, I. (2019). Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Hibah Modal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Miskin (Studi Pada Baznas Kota Mojokerto). *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *6*(1), 65–79. https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i1.5611

Nugraha, W., & Zen, M. (2020). Peran Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Profesi Pada Laznas Al-Azhar Jakarta Selatan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *1*(2), 176–186. https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.2274

Nurarafah. (2022). *Analisis Strategi Komunikasi Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat Profesi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bima*. Universitas Hasanuddin.

Renata, N., & Afrimaigus, R. (2022). Penetapan Nisab Zakat Profesi Di Baznas Kabupaten Tanah Datar. *TAMWIL: Jurnal Ekonomi Islam*, *8*(1), 20–28.

Sa'diyah, E., Sudarwanto, T., & Hidayati, A. (2019). Implementasi Penyaluran Dana Infaq dalam Mengurangi Ketergantungan Masyarakat terhadap Renternir (Studi Kasus LSPT Jombang). *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, *4*(2).

Suhaibah, & Hidayati, A. (2022). Korelasi Manajemen Risiko Zakat Pada LSPT Ditinjau Dari Zakat Core Principles. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, *3*(3), 140–152. https://doi.org/10.33752/jies.v3i3.672

Wuryanti, A. (2020). *Analisis efektivitas metode fundraising badan amil zakat nasional kabupaten ponorogo.* IAIN Ponorogo.

Copyright © 2024, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat